

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Bandung Barat, merujuk pada temuan dan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif, masih rendahnya nilai pada gambaran awal kemampuan bernalar kritis peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Secara deskriptif, gambaran perolehan nilai akhir kemampuan bernalar kritis peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar IPAS lebih tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan buku teks utama IPAS. Penggunaan bahan ajar IPAS pada proses pembelajaran juga membuat peserta didik memperoleh dan memproses ide dan informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir mereka saat membuat keputusan. Lewat kegiatan bahan ajar IPAS ini juga mampu mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan bernalar kritis.
3. Penggunaan bahan ajar IPAS berpengaruh dalam meningkatkan bernalar kritis. Meningkatnya nilai rata-rata perolehan nilai akhir kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas eksperimen dengan skor n-gain yang memiliki kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata perolehan nilai akhir kemampuan bernalar kritis peserta didik pada kelas kontrol dengan skor n-gain yang memiliki kategori rendah. Hasil nilai rata-rata perolehan nilai akhir tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar IPAS membantu peserta didik dalam meningkatkan bernalar kritis.
4. Terdapat perbedaan dari perolehan kemampuan bernalar kritis peserta didik yang menggunakan bahan ajar IPAS dengan yang menggunakan buku teks utama IPAS. Dilihat hasil dari uji 2 *Independent Sample Test* antara skor peningkatan kemampuan bernalar kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa diperoleh penolakan dari hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Oleh karena itu, pembelajaran yang menggunakan bahan ajar IPAS memiliki pengaruh yang lebih tinggi untuk

meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan buku teks utama.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan implikasi terkait kemampuan bernalar kritis peserta didik pada materi aku dan kebutuhanku, sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa terdapat perbedaan perolehan kemampuan bernalar kritis peserta didik yang menggunakan bahan ajar IPAS dan yang menggunakan buku teks utama IPAS. Sehingga, penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Hasil dari penggunaan bahan ajar memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perolehan serta peningkatan kemampuan bernalar kritis peserta didik, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk meneliti secara lebih lanjut terkait hal tersebut.
3. Karena kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, diperlukan penelitian lebih mendalam karena jumlah sampel yang lebih besar, materi yang lebih luas, dan jumlah *treatment* yang dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Rekomendasi yang Bersifat Teoritis

Penelitian ini terbatas pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Ini juga terbatas pada analisis kualitatif, waktu penelitian, materi pembelajaran yang digunakan, dan jumlah sampel yang digunakan. Akibatnya, peneliti menghasilkan beberapa saran, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian:

- a. Penggunaan bahan ajar IPAS perlu dipertimbangkan lebih lanjut terhadap indikator lain pada aspek kemampuan bernalar kritis peserta didik atau untuk indikator yang lain.

- b. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis pada materi aku dan kebutuhanku.

2. Rekomendasi yang Bersifat Praktis

- a. Bagi peserta didik, bahan ajar ini dapat digunakan dan mengerti pada saat pembelajaran berlangsung ataupun saat belajar mandiri. Peserta didik juga mampu mengenali apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan dari masing-masing individu.
- b. Bagi guru, bahan ajar ini dapat digunakan sebagai referensi apabila akan mengembangkan, menggunakan, atau membuat suatu bahan ajar dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Tidak hanya menggunakan buku teks utama sebagai acuan pembelajaran, guru lebih mengeksplere bahan ajar atau perangkat ajar pendukung untuk pembelajaran peserta didik.
- c. Bagi kepala sekolah, memberikan pelatihan kepada guru salah satunya pelatihan membuat bahan ajar/modul ajar yang baik dan benar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sudah disesuaikan dengan tahapan penelitian. Adapun pertimbangan selanjutnya dari penelitian ini diantaranya:
 - 1) Lebih baik bahan ajar dijadikan sebagai E-book agar mengurangi penggunaan kertas.
 - 2) Bahan ajar ini dapat dikembangkan lagi secara rinci.
 - 3) Pada tahap implementasi menggunakan RPP model pembelajaran yang berbeda dalam penerapannya.
 - 4) Pada metode penelitian, peneliti hanya melakukan evaluasi melalui tes kognitif, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi penilaian psikomotor dan afektif.